

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA METODE
CARD SORT DENGAN METODE PENUGASAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS V SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU**

Cindy Sandika¹, Surohim²

Program Studi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: cindysandika20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) Bagaimana prestasi belajar siswa yang menggunakan metode penugasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (3) Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *Card Sort* dengan metode penugasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun populasi dan sampel sebanyak 55 siswa kelas VA dan VB. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes prestasi belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Hipotesis Komparatif (*pollen variants*).

Berdasarkan analisis data, hasil rata-rata tes prestasi belajar kelas VA 80 dan rata-rata tes prestasi belajar kelas VB 60. Dengan demikian nilai dari yaitu 7,189, yang berarti uji hipotesis (H_a) diterima. Jadi, terdapat perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Card Sort* dengan metode penugasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan dengan di terapkan metode *Card Sort* siswa menjadi lebih aktif dan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Cindy Sandika, 2024. Comparison of Student Achievement Between Card Sort Method and Assignment Method in Islamic Religious Education Subject in Grade V SD Negeri 74 Bengkulu City

Supervisor: Surohim, M.SI.

This research aims to determine (1) How student achievement using the Card Sort method in Islamic Religious Education, (2) How student achievement using the assignment method in Islamic Religious Education, (3) Whether there is a difference in student achievement between the Card Sort method and the assignment method in Islamic Religious Education.

This type of research is quantitative. The population and sample consist of 55 students from classes VA and VB. The data collection techniques used are observation, achievement tests, and documentation. The data analysis technique used is the Comparative Hypothesis Test (variance pollen).

Based on data analysis, the average test result for class VA is 80, and the average test result for class VB is 60. Thus, the value of t calculated is 7.189, which means the hypothesis test (H_a) is accepted. Therefore, there is a difference in student achievement between the Card Sort method and the assignment method in the Islamic Religious Education subject at SD Negeri 74 Bengkulu City. This indicates that applying the Card Sort method makes students more active and effective in learning Islamic Religious Education.

Keywords: Comparison, Methods, and Student Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kontributor terpenting bagi perkembangan peradaban manusia. Hal ini karena pendidikan dapat menjamin kelangsungan hidup, seperti halnya pendidikan dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. UU no. 20/2003, tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keoribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam segala bidang sering dilakukan. Pemberian motivasi dari orang tua atau wali murid, teman, serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah yaitu perlu mengulang-ulang pelajaran di luar sekolah. Sayangnya banyak orang tua anak yang kesulitan dalam mendampingi anaknya dikarenakan kesibukan sebagai orang tua, atau pelajaran anak belum dipahami oleh orang tua, belum lagi PR yang diberikan oleh guru yang lainnya membuat anak sulit memecahkan masalah nya sendiri sehingga anak malas untuk menyelesaikan masalahnya.²

Metode yang salah dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa itu sendiri. Namun, saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak bisa memperoleh nilai yang sesuai dengan apa yang telah didapatkannya di sekolah. Sering kali peserta didik yang rajin dan pintar mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal, ada juga peserta didik yang kompetensinya kurang mampu mendapatkan nilai yang ini sangat berpengaruh pada pencapaian belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Maka metode pembelajaran yang sesuai dapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, guru harus melihat apa yang dibutuhkan siswa pada saat belajar dan metode apa yang cocok untuk digunakan.³

Card Sort (Menyortir Kartu) adalah pembelajaran berbasis aktif learning. *Card sort* (Menyortir Kartu) merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang di bentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.⁴ Metode penugasan berperan penting karena meminta peserta didik melakukan

¹ Neli Asriani Ukus, Dian Lestari, and Suwarni La Usa, ‘Studi Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Dan Metode Conceptual Understanding Procedures (CUPS) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Buton Tengah’, *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 9 (2023), 29–34

² Prima Septiana Anggraeni and Sri Enggar Kencana Dewi, ‘Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Tulus Ayu’, *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3.1 (2021), 18–24.

³ Misnawati, Imam Syofii, and Darlius, ‘Perbandingan Metode Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif Dan Metode Ceramah’, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2656-5153, 6.November (2019).

⁴ Fraydika, Odik. *Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat*. 2021, pp. 1–9

kegiatan belajar, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan mampu memperdalam serta memperluas pengetahuan dan pemahamannya terhadap ilmu yang dipelajarinya. Metode penugasan sering digunakan guru untuk mengetahui keberhasilan dari sebuah pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Metode penugasan pada dasarnya meminta peserta didik melakukan kegiatan belajar, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan mampu memperdalam serta memperluas pengetahuan dan pemahamannya terhadap ilmu yang dipelajarinya.⁵ Metode pemberian tugas ialah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan, sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dilaksanakan secara tuntas.⁶

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, pada saat penulis observasi. Metode *Card sort* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di kelas VA mampu memahami materi yang dipelajari dengan mudah sehingga membuat siswa lebih aktif dan efektif, tidak cepat bosan saat pelajaran PAI. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan metode *Card Sort*. Metode permainan seperti ini meningkatkan antusias siswa dalam mencari/memilah kartu yang disediakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dibandingkan dengan metode penugasan. Karena metode *Card Sort* siswa bisa bermain sambil belajar, membuat siswa menjadi lebih semangat pada saat proses belajar mengajar sedangkan metode penugasan akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menangkap atau menyerap pelajaran. dan kurang menarik bagi siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, metode tersebut siswa lebih bosan dalam pembelajaran.

Dalam Pendidikan Agama Islam, agar peserta didik dapat menerima dan Untuk memahami topik yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam maka guru harus memahaminya, gunakan metode yang benar sesuai topik utama pembahasan yang akan disampaikan. Jika guru Pendidikan Agama Islam tidak mengetahui cara menerapkan metode yang dapat diterapkan Topik utama pelajaran yang disajikan sulit diterima siswa dan memahami topik atau bahkan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Jika iya, maka materi pendidikan agama Islam yang diberikan guru di kelas percuma saja, tidak bisa mengubah sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik.⁷

Metode yang salah dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa itu sendiri. Namun, saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak bisa memperoleh nilai yang sesuai dengan apa yang telah didapatkannya di sekolah. Seringkali peserta didik yang rajin dan

⁵ (Yulia and Sidiq) *Penerapan Model PjBL Dengan Metode Penugasan Materi Elemen Bilangan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Siska.*” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, 2023, pp. 18928–38.

⁶ Ni Ketut Suari Megawati, ‘*Penerapan Metode Penugasan Berbantuan Media Fun Thinkers Book Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A*”, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 1.1 (2021), 164–71.

⁷ Mar’atus Sholichah, „*Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI Q.S. Yunus: 40-41 di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun*”, *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13.2 (2020), 34.

pintar mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal, ada juga peserta didik yang kompetensinya kurang mampu mendapatkan nilai yang ini sangat berpengaruh pada pencapaian belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Maka metode pembelajaran yang sesuai dapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, guru harus melihat apa yang dibutuhkan siswa pada saat belajar dan metode apa yang cocok untuk digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *Card Sort* dan metode penugasan yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan, meneliti, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.⁸ Data yang diperoleh yakni untuk mencari perbandingan prestasi belajar siswa antara metode *Card sort* dengan metode penugasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Tempat penelitian pada Sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang terletak di jalan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Definisi operasional yang dimaksud adalah mengetahui dan memahami landasan pokok selanjutnya.⁹ Dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah perbandingan prestasi belajar siswa antara metode *Card Sort* dengan metode penugasan, dalam definisi operasional variabel terdapat Terdapat dua Variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel total. Maka total sampel yang akan diteliti 55 siswa dari siswa kelas VA sebanyak 28 siswa dan siswa kelas VB sebanyak 27 siswa. Adapun Tabel dalam penelitian ini dijadikan sampel adalah siswa di kelas VA dan VB di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Sampel yang akan ditetapkan, dimana dikelas VA menggunakan metode *Card Sort* dan VB menggunakan metode penugasan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan tes prestasi belajar siswa. mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem

⁸ Wahyudi, 'Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Blended Learning* Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo)', *Kadikma*, 13.1 (2022), 68

⁹ Suriana, „Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Parepare“, *ﺯ, ﺭﺍﻩ*, 8.5.2017, 2022, 2003–5

penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji hipotesis komparatif dua sampel atau uji t-test (*polled varians*).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel 1 dan 2

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dibagikan kepada 55 responden yang merupakan siswa kelas 5A responden 28 sedangkan 5B yaitu 27 responden merupakan siswa dari SD Negeri 74 Kota Bengkulu, dengan 20 pertanyaan untuk masing-masing variabel X_1 dan X_2 mengacu pada rumusan yang dibuat dalam sebuah tabel. Maka diperoleh data sebagai berikut.

**Nilai Hasil Tes Pada Prestasi Siswa
Penggunaan Metode *Card Sort* Dan Metode Penugasan**

No. Responden	Nilai Prestasi Belajar Siswa Metode <i>Card Sort</i> VA	Nilai Prestasi Belajar Siswa Metode Penugasan Kelas VB
1	85	70
2	90	85
3	100	90
4	70	65
5	75	45
6	50	50
7	80	95
8	95	80
9	85	50
10	80	65
11	95	45

¹⁰Suriana, „Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Parepare“, 8.5.2017, 2022, 2003–5

12	90	80
13	80	45
14	70	65
15	75	50
16	85	50
17	70	65
18	95	55
19	90	65
20	100	45
21	50	40
22	80	45
23	75	50
24	80	45
25	75	50
26	85	55
27	85	75
28	50	
Jumlah	2240	

Mean dari sekelompok (sederetan)/angka adalah jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) tersebut.¹¹ Rumus cara mencari nilai rata-rata pada X_1 dan X_2 adalah, seperti berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad \text{atau} \quad \bar{x} = \frac{\sum}{n}$$

Maka,

Jumlah dan nilai kelas VA dan VB

Kelas	VA	VB
Jumlah nilai penggunaan metode card sort dan penugasan	2240	1620
Jumlah seluruh responden	28	27

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{2240}{28} = 80$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1620}{27} = 60$$

Jadi, nilai rata-rata pada prestasi belajar siswa setelah penggunaan metode *Card Sort* pada kelas VA dan metode penugasan pada kelas VB pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan nilai rata-rata penggunaan metode card sort (X_1) lebih tinggi yaitu 80 sedangkan metode penugasan (X_2) yaitu 60. Untuk membuktikan bahwa prestasi belajar (Y) memiliki perbandingan dibuktikan dengan rumus uji-test dua sampel (*pollen varians*) sebagai berikut :

¹¹ Herdiyanto, Rahmad, „Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020”,

Adapun perhitungan nilai dari uji t-test (pollen varians) dapat dilihat sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80 - 60}{\sqrt{\frac{(10 - 1)s_1^2 + (10 - 1)s_2^2}{10 + 10 - 2}} \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}}$$

$$t = \frac{80 - 60}{\sqrt{\frac{(10 - 1)s_1^2 + (10 - 1)s_2^2}{10 + 10 - 2}} \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}}$$

$$t = \frac{80 - 60}{\sqrt{\frac{(10 - 1)s_1^2 + (10 - 1)s_2^2}{10 + 10 - 2}} \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} = \frac{20}{\sqrt{\frac{(10 - 1)s_1^2 + (10 - 1)s_2^2}{10 + 10 - 2}} \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{\frac{(10 - 1)s_1^2 + (10 - 1)s_2^2}{10 + 10 - 2}} \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} = \frac{20}{\sqrt{\frac{(10 - 1)s_1^2 + (10 - 1)s_2^2}{10 + 10 - 2}} \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} = 7,189$$

Dengan demikian nilai dari t yaitu 7,189, yang berarti uji hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima. Jadi, terdapat perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan metode card sort dengan metode penugasan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sd Negeri 74 kota bengkulu.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap perbandingan prestasi belajar siswa antara metode card sort dengan metode penugasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Diketahui berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa sampel berasal dari populasi, jadi sampel yang diambil sama dengan populasi atau disebut dengan sampel total. Dan setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Card Sort* dengan metode penugasan Dengan demikian nilai dari t yaitu 7.189, yang berarti uji hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan nilai rata-rata lebih tinggi X_1 dengan nilai rata-rata yaitu 80 sedangkan X_2 yaitu 60. Jadi, terdapat perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan metode card sort dengan metode penugasan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 74 kota bengkulu.

Penggunaan metode *Card Sort* lebih tinggi dibandingkan dengan metode penugasan. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut, dimana siswa diminta untuk terlibat langsung

dalam mempelajari dan memahami suatu materi mata pelajaran PAI secara berkelompok maupun individual.

Kemudian penggunaan metode *Card Sort* pada prestasi belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lalu siswa menyatakan tertarik dan mampu memahami materi yang dipelajari dengan mudah sehingga membuat siswa lebih aktif dan tidak cepat bosan saat pelajaran PAI. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan metode *Card Sort*. Model permainan seperti ini meningkatkan antusias siswa dalam mencari/memilah kartu yang disediakan.

Penelitian relevan juga menyatakan bahwa minat belajar siswa yang menggunakan pelajaran *Card Sort* lebih tinggi jumlah minatnya jika dibandingkan dengan metode penugasan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* memang efektif digunakan dalam proses pembelajaran.¹² Perbedaan dari kedua metode tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda. Sedangkan metode penugasan pada prestasi belajar siswa dengan menggunakan instrumen tes pada metode dua-duanya tersebut. Metode pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melaksanakan kegiatan belajar, tugas tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa dimana saja baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, Metode ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena bertujuan untuk merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok sehingga nantinya dapat berdampak pada hasil belajarnya. Metode penugasan dalam pelajaran pendidikan agama islam dikelas VB dikategorikan baik. Dapat dilihat pada hasil tes prestasi belajar siswa yang menyatakan bahwa metode penugasan baik juga dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dalam penelitian kuantitatif penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perbandingan prestasi belajar siswa antara metode *Card Sort* dengan metode penugasan pada kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Memiliki populasi 55 siswa dan sampel total yaitu sampel sama dengan populasi atau $n = 55$. Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan uji perbandingan dengan menggunakan uji t-test (*pollen varians*) dilihat dari post test berupa pilihan ganda hasilnya dinyatakan ada perbedaan penggunaan metode *Card Sort* dengan metode penugasan pada prestasi belajar siswa kelas VA Dan VB, yang dinyatakan dengan H_a diterima yang berdasarkan hasil t_{hitung} 7,189. Jadi tidak terdapat kesalahan. Dan tidak pakai t_{tabel} . Sehingga dalam penerapan metode *Card Sort* siswa lebih aktif dan efektif dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dibandingkan dengan metode penugasan. Karena metode card sort siswa bisa bermain sambil belajar, membuat siswa menjadi lebih semangat pada saat belajar, sedangkan metode penugasan siswa menjadi lebih pasif karena dengan metode tersebut siswa lebih bosan dalam pembelajaran.

¹² Siti Zulaikha, „Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dengan Two Stay Two Stray Pada Kelas Ix Mts Madani Pao-Pao Skripsi’, *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9.2 (2016), 10

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Prima Septiana, and Sri Enggar Kencana Dewi. "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Tulus Ayu." *JEMARI*
- Megawati, Ni Ketut Suari. "Penerapan Metode Penugasan Berbantuan Media Fun Thinkers Book Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A." 164–71,
- Misnawati, et al. "Perbandingan Metode Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif Dan Metode Ceramah." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, p-ISSN: 2355-7389, e-ISSN: 2656-5153, vol. 6, no. November, 2019.
- Sholichah, Mar'atus. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI Q.S. Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun." *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, vol. 13, no. 2, 2020, p. 34,
- Suriana. "Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Parepare."
- Ukus, Neli Asriani, et al. "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Dan Metode Conseptual Understanding Procedures (CUPs) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Buton Tengah." *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, vol. 9, 2023, pp. 29–34.
- Wahyudi. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo)." *KadikmA*, vol. 13, no. 1, 2022, p. 68.
- Yulia, Siska, and Ilhamdi Sidiq. "Penerapan Model PjBL Dengan Metode Penugasan Materi Elemen Bilangan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Siska." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, 2023, pp. 18928–38.
- Zulaikha, Siti. "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION DENGAN TWO STAY TWO STRAY PADA KELAS IX MTS MADANI PAO-PAO SKRIPSI." *Revista Brasileira de Ergonomia*, vol. 9, no. 2, 2016, p. 10.